

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dalam membangun perekonomian suatu negara maupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi UMKM terhadap lapangan kerja, pemerataan pendapatan, serta pembangunan ekonomi daerah. Menurut sensus ekonomi yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 menunjukkan bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sebanyak 56.534.592 Juta dan mengalami peningkatan sebesar 2,41% dari tahun 2011, dimana menyerap tenaga kerja UMKM sebanyak 107.657.509 Juta Jiwa dan mengalami peningkatan sebesar 5,83% dari tahun 2011.

Perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga dirasakan oleh Kota Cimahi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di Kota Cimahi jumlah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 8.120.

Keberhasilan sebuah usaha tidak terlepas dari peran seorang wirausaha yang memiliki kompetensi kewirausahaan dalam mengelola bisnis mereka. Kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya, yang diperlukan

pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya.

Kompetensi kewirausahaan sangat penting dimiliki oleh seorang wirausaha dalam mengelola usahanya untuk dapat mencapai suatu keberhasilan dalam kegiatan usahanya, kemudian kompetensi kewirausahaan juga diperlukan untuk tetap bertahan dan berkembang ditengah – tengah persaingan yang semakin ketat karena tidak semua wirausaha memiliki kompetensi kewirausahaan.

Adapun hal – hal yang memotivasi penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari data yang penulis dapatkan, dari 632 pemilik usaha yang tergabung di Ikatan *Entrepreneur* Cimahi, kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh beberapa pemilik usaha masih rendah dalam mengelola usahanya sehingga sulit untuk dapat mengembangkan usaha yang dijalankannya. Sebagian besar para pemilik usaha masih menggunakan pendekatan tradisional atau hanya berdasarkan pengalaman dalam mengelola usahanya. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui apakah kompetensi kewirausahaan seorang pelaku bisnis mempengaruhi keberhasilan usaha yang sedang dijalankannya.
- b. Karena masih ada beberapa usaha yang dimiliki oleh anggota Ikatan *Entrepreneur* Cimahi yang belum bisa berkembang hingga saat ini.

Saat kompetisi mengalami peningkatan, maka para pengusaha memerlukan lebih dari sekedar keterampilan dan ilmu pengetahuan dasar untuk mengelola bisnis yang mereka miliki. Salah satu cara untuk mengatasi perubahan sosial adalah dengan mengembangkan sebuah kompetensi yang relevan atau berhubungan dengan permintaan atau tuntutan sepanjang waktu. Kompetensi kewirausahaan merupakan kemampuan total pengusaha untuk melakukan peranannya agar pekerjaan berhasil (Man dkk., 2002). Kompetensi kewirausahaan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu wirausaha merupakan bagian penting dalam keberhasilan suatu usaha. Tetapi pada kenyataannya ada beberapa pemilik usaha yang tingkat kompetensi kewirausahaannya masih rendah dalam mengelola usahanya sehingga masih sulit untuk dapat mengembangkan usahanya tersebut. Terjadi kesenjangan akan adanya tuntutan tingginya kompetensi kewirausahaan agar usaha yang dijalankan bisa menjadi usaha yang sukses, semakin berkembang dan dapat bersaing di pasar.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui seberapa besar tingkat kompetensi kewirausahaan dari anggota Ikatan *Entrepreneur* Cimahi. Penulis akan mencoba melakukan replikasi dari penelitian terdahulu yang akan dilakukan pada UMKM yang ada di Kota Cimahi khususnya pada anggota dari Ikatan *Entrepreneur* Cimahi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan agar pemilik usaha dapat terus mengembangkan usahanya dan dapat bersaing dalam negeri maupun luar

negeri. Dan apakah variable kompetensi kewirausahaan ini masih relevan untuk digunakan pada objek penelitian yang akan dilakukan.

Ikatan *Entrepreneur* Cimahi adalah suatu organisasi yang mengumpulkan pengusaha – pengusaha yang ada di Kota Cimahi. Tercatat ada 632 orang yang bergabung di Ikatan *Entrepreneur* Cimahi yang berkecimpung di berbagai jenis industri. Para pemilik usaha harus terus mengasah kompetensi kewirausahaan dalam mengelola usahanya agar bisa mengembangkan usaha yang dikelola sehingga dapat bersaing dengan pengusaha dalam negeri maupun luar negeri.

Setelah mendapatkan data mengenai anggota Ikatan *Entrepreneur* Cimahi, ditemukan masalah berupa rendahnya kompetensi kewirausahaan dari para pemilik usaha di Ikatan *Entrepreneur* Cimahi. Ini terlihat dari masih adanya beberapa usaha yang dimiliki oleh pemilik usaha yang tergabung dalam Ikatan *Entrepreneur* Cimahi yang belum berkembang atau belum bisa melakukan ekspansi. Hanya ada beberapa pemilik usaha yang mampu mengembangkan usahanya.

Para pemilik usaha juga beberapa masih mengandalkan sekedar pengalaman usaha saja dalam mengelola usahanya, itu sebabnya usaha yang mereka kelola belum bisa berkembang hingga saat ini. Para pemilik usaha kurang melatih kompetensi lain seperti kompetensi kewirausahaan dan cenderung hanya menggunakan pengetahuan dasar dan pengalaman dalam mengelola usahanya. Hal ini terjadi diduga karena tingkat

pendidikan yang masih rendah karena rata-rata para pengusaha yang tergabung dalam Ikatan *Entrepreneur* Cimahi adalah lulusan SMA.

Batasan masalah berupa alasan pemilihan ruang lingkup adalah pada variabel kompetensi kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Pada penelitian yang dilakukan oleh Irman Widya Permana (2013) menyatakan bahwa variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan sebesar 41,8%. Faisal Khoirul Akbar (2013) menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 72,4%. Fajar Nugraha (2015) menyatakan bahwa pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sebesar 23,3%. Dan Fipy Palupi (2012) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada anggota Ikatan *Entrepreneur* Cimahi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kompetensi kewirausahaan sangat penting dimiliki oleh setiap pengusaha untuk tetap dapat bertahan dan mengembangkan usahanya. Saat kompetisi mengalami peningkatan, maka para pengusaha dituntut memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi untuk dapat bertahan dan untuk dapat bersaing. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat kompetensi kewirusahaan pada Ikatan *Entrepreneur* Cimahi?
2. Seberapa tinggi tingkat keberhasilan usaha pada Ikatan *Entrepreneur* Cimahi?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirusahaan terhadap keberhasilan usaha pada Ikatan *Entrepreneur* Cimahi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan kompetensi kewirusahaan pada Ikatan *Entrepreneur* Cimahi dengan tujuan untuk memperoleh temuan mengenai:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tinggi tingkat kompetensi kewirusahaan pada pengusaha yang tergabung dalam Ikatan *Entrepreneur* Cimahi
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan usaha para pengusaha yang tergabung dalam Ikatan *Entrepreneur* Cimahi
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi kewirusahaan terhadap pencapaian keberhasilan usaha pada pengusaha yang tergabung dalam Ikatan *Entrepreneur* Cimahi

#### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis atau keilmuan yaitu bagi perkembangan ilmu Ekonomi, khususnya pada bidang kewirausahaan.

##### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis yaitu sumbangan pemikiran bagi para pengusaha yang tergabung dalam Ikatan *Entrepreneur* Cimahi dalam peningkatan keberhasilan usaha sehingga para pelaku bisnis dapat mengembangkan usaha yang dikelola dan dapat bersaing dalam persaingan dalam maupun luar negeri.

##### 3. Hasil penelitian ini diharapkan juga sebagai informasi atau acuan dan sekaligus untuk memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang keberhasilan usaha, karena masih banyak faktor-faktor pendorong lainnya dalam pencapaian keberhasilan usaha.